

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI SMP IT Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2024/2025” , maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP IT Insan Kamil Karanganyar termasuk dalam kategori tinggi, yaitu sebesar 86,36%. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran ini telah diterapkan dengan cukup optimal dalam proses belajar mengajar.
2. Motivasi belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran PAI tergolong tinggi, dengan presentase tertinggi 87,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki semangat dan dorongan yang baik dalam mengikuti pelajaran PAI.
3. Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung sebesar  $3,061 > t$  tabel  $1,993$  dan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0,089$  menunjukkan bahwa sebesar 8,9% variasi motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh model pembelajaran *Discovery Learning*, sedangkan sisanya

dipengaruhi oleh faktor lain. Meskipun tingkat pengaruhnya termasuk rendah, namun model Discovery Learning tetap memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara model pembelajaran Discovery Learning dan motivasi belajar siswa, serta tingginya tingkat motivasi belajar secara umum, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Untuk Guru

Guru disarankan untuk terus menerapkan dan mengembangkan model pembelajaran Discovery Learning dalam proses belajar mengajar, terutama pada materi-materi yang memungkinkan eksplorasi dan penemuan konsep secara aktif oleh siswa. Meskipun kekuatan hubungan tergolong rendah, model ini terbukti berkontribusi positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

### 2. Untuk Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan pembelajaran aktif dan inovatif seperti Discovery Learning dengan memberikan pelatihan, fasilitas, serta waktu yang cukup untuk perencanaan pembelajaran yang sesuai. Dukungan lingkungan belajar yang kondusif juga penting agar siswa tetap termotivasi.

### 3. Untuk Siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan kesempatan belajar dengan aktif, berani bertanya, mencari tahu, dan mengeksplorasi materi secara mandiri maupun berkelompok. Sikap ini sejalan dengan karakteristik pembelajaran Discovery Learning yang mendorong kemandirian dan rasa ingin tahu.

### 4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang mungkin juga memengaruhi motivasi belajar siswa, seperti faktor lingkungan keluarga, gaya belajar, atau dukungan teman sebaya. Selain itu, melibatkan lebih banyak sekolah atau jenjang pendidikan yang berbeda juga akan memperkuat generalisasi hasil penelitian.